

VARIASI MAKNA RAHMAH DALAM AL-QUR'AN
(Sudi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-
Misbah)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

RAHMAH
NIM. 15531007

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmah
NIM : 15531007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Pon-Pes an-Najwah, Perum. Boko permata asri B1 No.11, Jobohan
Bokoharjo Prambanan, Sleman DIY
Telp/HP : 085398628768
Judul Skripsi : Variasi Makna Kata Rahmah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif
Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 September 2019

Yang menyatakan,



Rahmah

NIM. 15531007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-07-RO

Dosen : Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Rahmah
Lamp :
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmah
NIM : 15531007
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Variasi Makna Rahmah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 September 2019

Pembimbing,

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A

NIP.19540926 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B.2864/Un.02/Du/PP.05.3/9/2019

Tugas Akhir dengan judul : Variasi Makna Rahmah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15531007
Telah diujikan pada : **Jum`at, 20 September 2019**
Nilai Ujian Tugas Akhir : 85 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
NIP. 19540926 198603 1 001

Penguji II

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 26 September 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

من لا يرحم لا يرحم

((HR. Bukhari))

YOU ARE STRONGER THAN YOU THINK ☺

PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada :

Almamater dan keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pondok Pesantren An-Nahdlah Makassar

Orang Tua dan Keluarga Besar

Orang-orang yang saya sayangi dan menyayangi saya.

Dan kepada siapa pun yang berkenan membaca karya yang sangat sederhana ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قِصَّة	Ditulis	qiṣṣah
قَرَّب	Ditulis	qarraaba

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulish

قِصَّة	Ditulis	qiṣṣah
جِزْيَة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامهالأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah dituliskan.

مفردات الفاظ	Ditulis	Mufradāt Al Alfāz
--------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Kasrah	Ditulis	i
◌ِ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	Dhammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Kata sandang Alif Lam yang diikuti huruf *Qamariah* dan *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”

الشباب	Ditulis	Al-syabāb
الشمس	Ditulis	al-syams
القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
السماء	Ditulis	al-Sama'

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

قصص الأنبياء	Ditulis	Qaṣaṣ Al Anbiyā
الألفاظ القران	Ditulis	Alfāz Al Qur'ān

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, *Alhamdulillah Rabbi 'alamin, Wa shalatu 'ala Asyari ambiy'il wal Mursalin*, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga sampai saat ini, baik itu nikmat Iman, kesehatan, rezeki, dan nikmat lainnya yang tak mungkin bisa penulis sebutkan satu persatu. Berkat pertolongan, kasih sayang, dan Rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun terkadang banyak godaan dibaliknya.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kaum Muslimin kepada zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Semoga kelak akan mendapatkan *Syafaat* dari-Mu di hari Akhirat kelak.

Terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, nasihat, bimbingan, dan sangat membantu dalam menaikkan *Mood* penulis sehingga tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kementrian Agama RI dan seluruh jajarannya, khususnya direktorat jenderal pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang telah menanggung biaya pendidikan dan biaya hidup selama menempuh studi strata 1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
5. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang selalu siap sedia meluangkan waktu.
6. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh pendidikan.
7. Bapak Dr. H. Mahfud Masduki, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan penuh kesabaran mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi, mendengarkan curhat, membimbing, mengoreksi, serta mengarahkan dan memperbaiki kesalahan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Nurun Najwah dan alm. Prof. Suryadi, selaku pengasuh pondok pesantren an-Najwah yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan motivasi kepada santri-santrinya dalam mengerjakan skripsi, serta senantiasa mengajak santri-santrinya melakukan relaksasi agar terhindar dari stres selama pengerjaan skripsi.
9. Bapak Shalehuddin, selaku Dosen favorit bagi saya, yang tidak hentinya bertanya apa skripsi saya sudah selesai apa belum.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan kesabarannya telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat luas selama masa perkuliahan.
11. Seluruh jajaran pengelola PBSB, khususnya Mas Ahmad Mujtaba atau sering dipanggil Mas Amu, senantiasa sabar mengayomi di saat dibutuhkan.
12. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama perkuliahan.
13. Papa, mamah dan adik-adikku yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan do'anya.
14. Guru-guru tercinta Pon-Pes an-Nahdlah Makassar yang senantiasa membantu, dan mendoakan hingga penulis bisa sejauh ini.
15. Teman-teman seperjuangan, khususnya anggota *Closet Squad* Yanti, Heni, Ummah, Dian, Nopi, Zahida, Atun, Riya, Anty, Icha, Azka, Hanin, Dila, Mela. Teman-teman LSQ ar-Rahmah, Imdad Ilhami, Farid, Irfan Faziri, Hanapi, Anci, Yudi, Rivaldi, Hamdi, Jimi dan juga teman-teman al-Muhsin suzuran Asri, Yazid, Banu, Azzam, Agil, Ulil, Basyir, Nanda, Narendra, Khayi, dll.
16. Teman-teman KKN 96 Wareng, Kepek, Gunung Kidul, Pinandita, Comel, Ramona, Septiana, Mbak Ayu, Kang Na'im, Pak Amin, Rizal, dan

Syahrul. Terima kasih banyak atas kekeluargaan yang terjalin selama dua bulan setiap hingga saat ini.

17. Kepada kakak-kakak, adik-adik CSSMora UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, terima kasih untuk kalian.

Sebagai penutup, penulis menyadari dengan sangat bahwa karya ini sangat jauh dari kata sempurna. Untuk segala kekurangan dan kesalahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Dengan segala kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam berbagai hal termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT dan berada dalam rahmat-Nya.

Yogyakarta, 17 September 2019

Penulis,

Rahmah

ABSTRAK

Kata *rahmah* sudah tidak asing lagi kita dengar, karena sudah sering menjadi bahasa sehari-hari yang sering didengar dengan sebutan rahmat, namun apakah penggunaan kata *rahmah* tersebut sudah tepat dan sesuai dengan konteks yang dipaparkan dalam masyarakat sesuai dengan apa yang dijelaskan dan digambarkan di dalam al-Qur'an. Meskipun pada umumnya implementasi kata *Rahmah* dalam masyarakat masih sangat umum seperti penggunaan kalimat 'semoga Allah selalu melimpahkan rahmatNya'. Maka dari itu tulisan ini mencoba untuk menemukan variasi makna kata *rahmah* di dalam al-Qur'an dan tafsirnya menurut ulama tafsir klasik maupun modern.

Adapun dalam penelitian ini merupakan penelitian komparatif antara penafsiran Abu Ja'far al-Thabari dan Muhammad Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kata *rahmah*, objek yang menjadi kajian adalah dua kitab tafsir yaitu tafsir al-Thabari dan tafsir al-Misbah. Berdasarkan uraian di atas di ambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana variasi penafsiran kata *Rahmah*? Dan persamaan maupun perbedaan penafsiran menurut dua mufassir tersebut.

Kata *rahmah* dan derivasinya dalam al-Qur'an cukup banyak, kurang lebih 173 kali dalam al-Qur'an, di antara ayat-ayat tersebut adalah QS. al-Baqarah :178, QS. at-Thaubah : 61, QS. al-Ankabut : 51, QS. asyura : 8, QS. an-Nisa :83, al-Jatsiyah: 30, QS. al-An'am : 12, QS. al-A'raf : 49, QS. at-Thaubah : 21, QS. Yunus : 21, QS. Yusuf : 111, QS. al-Hijr : 56, QS. al-Isra' : 23, QS. al-Kahfi : 10, QS. Maryam : 2, QS. al-Anbiya' : 84, QS. al-An'am : 77, QS. al-Qaṣaṣ : 43, al-Ankabūt : 51, QS. al-Rūm : 21, QS. Lukman : 3, QS. al-Ahzāb : 17, QS. Fathir : 2, QS. Yāsin : 44, QS. Fussilat : 50, dan masih banyak lagi. Dan kata *rahmah* dalam al-Qur'an mempunyai beberapa variasi makna, yaitu *Rahmah* dalam al-Qur'an yang disebutkan dalam kitab al-Wujuh wa al-Nadza'ir bermakna, Islam, Surga, Hujan, Kenikmatan, Kenabian, Rejeki, Kesehatan, Cinta Kasih, Keimanan, dan Petunjuk.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran Abu Ja'far al-Thabari dalam kitab tafsir al-Thabari dan Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah, keduanya memiliki persamaan dan perbedaan dalam menafsirkan kata *rahmah*. Adapun perbedaan Dalam penafsiran Abu Ja'far al-Thabari, pada kalimat *سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ* yang dimaksud adalah Allah akan menggolongkan mereka sebagai orang yang berhak mendapatkan kasih sayang. Sedangkan dalam penafsiran Quraish Shihab, pada kalimat *Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya* yakni surga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ASBTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN UMUM KATA RAḤMAH

A. Pengertian kata <i>Raḥmah</i>	13
1. Menurut Bahasa	13
2. Menurut Istilah.....	15
A. Asbabun Nuzul Ayat tentang <i>Raḥmah</i>	17
B. Makki Madani.....	20

BAB III TINJAUAN UMUM TAFSIR AL-THABARI KARYA ABU JA'FAR AL-THABARI DAN AL-MISBAH KARYA M. QURAIISH SHIHAB

A. Abu Ja'far al-Thabari	39
1. Riwayat Hidup Abu Ja'far al-Thabari.....	39
2. Karya-Karya al-Thabari	40
3. Deskripsi Tafsir al-Thabari	41
B. M. Quraish Shihab	44
1. Riwayat Hidup Quraish Shihab.....	44
2. Karya-Karya Quraish Shihab	46
3. Deskripsi Tafsir al-Misbah.....	47

BAB IV VARIASI MAKNA KATA RAḤMAH DAN TAFSIRNYA

A. Variasi Makna Kata <i>Raḥmah</i> dalam al-Qur'an.....	51
B. Tafsir Makna Kata <i>Raḥmah</i>	56
1. Tafsir Kata <i>Raḥmah</i> dalam Penafsiran Ibn Jarir at-Thabari.....	56
2. Tafsir kata <i>Raḥmah</i> dalam Penafsiran Quraish Shihab.....	67

C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran al-Thabari dan al-Misbah ...	82
1. Persamaan	86
2. Perbedaan	86
D. Orang yang Mendapatkan <i>Rahmah</i>	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102
CURRICULUM VITAE	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab yang memancar darinya aneka ilmu keislaman, karena al-Qur'an itu sendiri mendorong manusia untuk melakukan penelitian dan pengamatan. Kitab suci juga merupakan petunjuk bagi manusia yang harus dipahami.¹ Sebagai kitab suci yang berisi petunjuk kehidupan manusia, al-Qur'an menggunakan bahasa atau kata yang mempunyai banyak makna, sehingga al-Qur'an memuat didalamnya suatu pengertian yang lebih banyak dari kata yang digunakan. Dengan kata lain kata yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki varian makna yang menunjukkan bahwa satu kata dalam al-Qur'an memiliki makna yang sangat beragam.

Berangkat dari kesadaran bahwa al-Qur'an memuat berbagai macam petunjuk yang paling lengkap bagi manusia.² Hal tersebut tercantum dalam al-Qur'an, dalam firman Allah SWT :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (النحل: 64)³

¹ M. quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, Tangerang : Lentera Hati, 2103. Hal. 5

² Alif Hendra Hidayatullah, "Konsep Rahmah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif menurut Mutawalli Sya'rawi dan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah" *Tesis* Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016, hlm. 3.

³ Abu Nizhan, *al-Qur'an Tematis*, Bandung : PT Mizan Utama, 2015. Hal. 73

Artinya : dan Kami tidak menurunkan al-Kitab (al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS. Al-Nahl :64)

Salah satu kata di dalam yang memiliki banyak makna adalah kata *Rahmah*. Kata *Rahmah* tidak hanya dimaknai kasih sayang, akan tetapi memiliki cakupan makna yang luas. Salah satunya kata *Rahmah* yang di dalam al-Qur'an bermakna Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang disebutkan pada Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (الأنبياء :)⁴

107)

Artinya : dan tidaklah kami mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. (QS al-Anbiya' : 107)⁵

Ibnu Zaid mengatakan bahwa Nabi Muhammad adalah rahmat yang khusus bagi orang yang beriman. Selain itu, al-Baghawi juga mengutip pendapat Ibnu Abbas bahwa rahmat tersebut secara umum, baik bagi orang yang beriman maupun yang tidak beriman. Bagi orang yang beriman, Nabi Muhammad adalah rahmat di dunia dan di akhirat. Sementara bagi orang tidak beriman, beliau adalah rahmat di dunia dengan di akhirkannya azab bagi mereka.⁶

⁴ Mabahits al-Qur'an

⁵ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Darus Sunnah, Jakarta Timur, 2002.

⁶ Ahmad Ramzi Amiruddin dkk, *Isu-isu Aktual dalam Perspektif al-Qur'an*, Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunankalijaga, 2017. Hal. 67

Kata *rahmah* selanjutnya dijumpai dalam al-Qur'an, yaitu pada firman Allah SWT, yaitu :

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَبُّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ وَاسِعَةٍ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُهُ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ (الأنعام : 7)

147)

Artinya : Maka jika mereka mendustakan kamu, katakanlah, ‘Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas, dan siksaanya kepada orang-orang yang berdosa tidak dapat dikelakkan’ (QS. Al-An'am : 147)⁸

Kata *rahmah* dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan kata rahmat, karena berdasarkan pengaruh Parsi⁹ ke dalam bahasa Indonesia, kata *Rahmah* berubah menjadi rahmat sebagaimana kata *ummah* menjadi umat.¹⁰ Kata *Rahmah* dalam kamus besar al-Munawwir Arab-Indonesia berasal dari kata رحمة - رحمة - رحمة yang dalam bentuk jamaknya مرحم yang berarti Rahmat atau belas kasih¹¹. Dalam ensiklopedia al-Qur'an disebutkan bahwa dalam kamus al-Qur'an *al-Mufradhat fi al-Gharib al-Qur'an* karya Syaikh Abu al-Qhasim al-Husayn al-Raghib al-Ishfahani— sebagaimana dikutip Muhammad Ali dalam *the Holy Qur'an*— Rahmat artinya : “kelembutan yang mengharuskan berbuat kebajikan kepada yang diramati.” Jadi, demikian simpul Muhammad Ali, rahmat itu

⁷ Mabahits al-Qur'an

⁸ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Darus Sunnah, Jakarta Timur, 2002.

⁹ Parsi dalam KBBI berarti unsur yang menjadi pembentukan kata seperti, *graf* pada *grafik*, *biografi*, *spektograf*).

¹⁰ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)*, Jakarta : Paramadina, 1996. Hal. 211

¹¹ Ahmad Warson Munawir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1994. Hal. 483

“meliputi pengertian cinta dan kasih.”¹² Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata *rahmah* berarti kasih sayang, sedangkan kata rahmat berarti belas kasih, karunia (Allah), berkah (Allah).¹³

Kata *rahmah* merupakan kata *verbal noun* atau kata benda, berasal dari kata kerja *rahima*, dari asal kata tersebut, terdapat kata-kata variasi lainnya al-Qur'an, yaitu *rahima-arham-marhamah-rahim-rahman-ruhm*.¹⁴ kata *Rahmah* dan segala bentuk derivasinya di sebutkan sebanyak 114 kali di dalam al-Qur'an, dan *rahman* di sebutkan sebanyak 58 kali.¹⁵

Dari latar belakang tersebut dapat dilihat bahwa pemaknaan dan penafsiran *rahmah* berbeda-beda berdasarkan konteks ayat, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai makna *Rahmah* di dalam al-Qur'an, salah satu tujuannya ialah mengetahui segala bentuk variasi makna *rahmah* di dalam al-Qur'an dan perbedaan penafsiran pada tafsir klasik dan modern.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana variasi makna kata *rahmah* dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran at-Thabari dan al-misbah mengenai kata *rahmah* dalam al-Qur'an?

¹² M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)*, Jakarta : Paramadina, 1996. Hal. 220

¹³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989. Hal. 720.

¹⁴ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)*, Jakarta : Paramadina, 1996. Hal. 212

¹⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqiy, *al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fadz alQur'anul Karim*, Darul Fikri, 1981. Hal. 304-307

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana variasi makna Rahmah didalam al-Qur'an.
 - b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran al-Thabari dan Quraish Shihab tentang makna kata rahmah dalam al-Qur'an.
2. Kegunaan penelitian ini adalah :
 - a. Dari segi teoritik, penulis mengharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan tentang penafsiran al-Qur'an.
 - b. Dari segi praktis, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pembacaan dan pencarian peneliti mengenai tema tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kajian terhadap kata Rahmah dalam al-Qur'an bukanlah sesuatu yang baru. Kajian mengenai Rahmah di dalam al-Qur'an juga terdapat dalam beberapa kitab-kitab tafsir, buku-buku, maupun jurnal. Berikut merupakan karya ataupun penelitian sebelumnya mengenai tema yang terkait :

1. Buku

Buku yang membahas tema terkait yaitu, "Orang-orang yang Mendapat Rahmat"¹⁶ karya Syekh Thaha Abdullah al-Afifi, buku tersebut merupakan terjemahan dari buku *Ahlu Rahmah fil Qur'an*

¹⁶ Syekh Thaha Abdullah, *Orang-orang yang Mendapat Rahmat*, Terj dari "Ahlur Rahmah fil Qur'an was-Sunnah" Jakarta : Gema Insani. 2007

was-Sunnah buku tersebut diterjemahkan oleh Abdul Hayyi al-Kattani dan Taqiyuddin Muhammad. Buku tersebut berisikan tentang penjelasan orang-orang yang mendapat Rahmat baik menurut al-Qur'an maupun hadis.

Buku selanjutnya adalah buku “Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)”¹⁷ karya M. Dawam Rahardjo, buku tersebut menjelaskan tentang makna setiap kata yang umumnya ada pada dalam al-Qur'an.

2. Skripsi

Selain literatur buku, ada pula karya yang berupa skripsi yang berjudul *Konsep Rahmat dalam al-Qur'an (Kajian Semantik¹⁸)*, karya Fauzan Azima. Skripsi tersebut membahas tentang Konsep Rahmat dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik, dalam skripsi tersebut dijelaskan secara sekilas mengenai makna rahmat, dan konsep rahmat itu sendiri dan penerapannya dalam kehidupan saat ini. Letak perbedaan penulis dengan Fauzan Azima adalah ia membahas tentang konsep Rahmah dalam perspektif semantik, sedang penulis ingin mengemukakan bagaimana makna Rahmah dalam al-Qur'an dan penafsirannya secara langsung, dengan menggunakan perbandingan penafsiran (studi komparatif) antara tafsir al-Tabari dan tafsir al-

¹⁷ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)*, Jakarta : Paramadina, 1996.

¹⁸ Fauzan Azima, “Konsep Rahmat didalam al-Qur'an (Kajian Semantik)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Misbah. Kedua, skripsi yang berjudul “Relasi Rahmah dan Berkah dalam al-Qur’an”¹⁹, karya Uswatun Khasanah. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang pengertian kata rahmah dan berkah dan bagaimana persamaan maupun perbedaan tentang kata Rahmah dan Berkah di dalam al-Qur’an.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Rahmat dan Nikmat dalam al-Qur’an Menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar”²⁰ karya Ibnu Ibrahim, menjelaskan tentang kata rahmat dan nikmat, dalam skripsi tersebut disebutkan bahwa rahmat dan nikmat memiliki makna yang sama atau serupa.

Keempat, skripsi yang berjudul “Pemahaman tentang Mawaddah dan Rahmah dalam pembentukan keluarga Sakinah”²¹ karya Dyah Atikah, skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana konsep mawaddah dan rahmah dan bagaimana penerapannya dalam pernikahan.

3. Jurnal

Adapun jurnal yang membahas tema terkait yaitu “al-Rahmah dalam al-Qur’an (suatu kajian tematik)”²² karya Muhammad Nur

¹⁹ Uswatun Khasanah, “Relasi Rahmah dan Berkah dalam al-Qur’an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

²⁰ Ibnu Ibrahim, “Rahmat dan Nikmat dalam al-Qur’an Menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

²¹ Dyah Atika, “Pemahaman tentang Mawaddah dan Rahmah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”, Skripsi Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim, Malang. 2011.

²² Muhammad Nur Abduh, “al-Rahmah dalam al-Qur’an (Kajian Tematik)” Jurnal Adabiyah, Vol. XV no.1, 2015.

Abduh, dalam jurnal *Adabiyah* vol XV no.1, tahun 2015, dalam jurnal tersebut dijelaskan mengenai pengertian dari rahmat (kasih sayang) dan juga ayat-ayat tentang rahmat, akan tetapi dalam jurnal tersebut belum dijelaskan secara merinci dari macam-macam makna rahmat itu sendiri.

Selanjutnya jurnal yang membahas tema terkait yaitu, “Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam al-Qur’an (Perspektif Penafsiran Kitab al-Qur’an dan Tafsirnya)²³ karya A.M Ismatulloh, dalam jurnal *Mazahib Pemikiran Hukum Islam*, Vol. VIX, No. 1 2015. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana konsep rahmah dalam kehidupan rumah tangga menurut tafsir al-Qur’an.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan berpikir yang disusun untuk menunjukkan dari sudut mana masalah yang telah dipilih akan di soroti.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori komparatif yaitu membandingkan sesuatu yang memiliki kesamaan, sering digunakan untuk menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Dalam dunia tafsir al-Qur’an, penelitian komparatif berguna untuk membandingkan berbagai aspek yang berkaitan dengan tafsir itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perbandingan pemikiran tokoh.

²³ A.M Ismatulloh, “Konsep Sakinah, Mawaddah da Rahmah dalam al-Qur’an” *Jurnal Pemikiran Hukum Islam Mazahib*, Vol. XIV, No. 1, 2015.

²⁴ Alif Hendra Hidayatullah, “Konsep Rahmah dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Menurut Mutawalli Sya’rawi dalam Tafsir al-Sya’rawi dan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)” *Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Su nan Ampel*, 2016. Hal. 12

Secara teknis, dalam melakukan komparatif dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu :

1. *Separated comparative method*, model perbandingan ini cenderung terpisah. Dalam model penelitian ini perbandingan dilakukan dengan menyandingkan dua kata atau lebih secara terpisah.
2. *Integrated comparative method*, yaitu sebuah model penelitian yang membandingkan dua atau lebih dengan menyatukan semuanya dalam satu narasi, sehingga kajian yang dibandingkan akan lebih terlihat dialektik dan komunikatif.

Secara metodologis, tujuan penelitian komparatif adalah untuk mencari aspek persamaan dan perbedaan dari objek penelitian. Selain itu, tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari apa yang diteliti.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur penting dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, metode penelitian merupakan langkah-langkah dan operasional metodologis.²⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini disebut juga dengan penelitian kualitatif. Disebut kualitatif karena sumber yang digunakan hanya berupa pernyataan verbal yang tertuang dalam sebuah tulisan.

²⁵ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta : Karya Media, 2012. Hal. 102

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode *library research* (kajian kepustakaan). Oleh karena itu sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai tulisan baik yang berupa bahasa Arab, Inggris, maupun Indonesia yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu menjawab permasalahan – permasalahan yang menjadi objek penelitian dengan merujuk kepada buku-buku atau kitab-kitab tafsir yang membahas tentang kata *rahmah*. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, tema yang dijadikan fokus penulis adalah kajian yang menyangkut tentang al-Qur'an secara langsung. Oleh karena itu sumber data primer yang digunakan adalah al-Qur'an, khususnya menyangkut tentang ayat-ayat tentang *rahmah*.

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian terkait kata Rahmah dalam al-Qur'an yaitu kitab-kitab Tafsir, kitab-kitab asbabun nuzul, buku-buku, artikel-artikel yang membahas tentang tema terkait, baik itu yang ada di media cetak maupun elektronik seperti internet. Data- data yang diambil

merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sekaligus yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan dianggap penting untuk di kutip.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dalam bentuk buku, skripsi, majalah, jurnal, media elektronik, dan lain sebagainya. Dalam hal itu, penulis akan mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan objek yang diteliti penulis yaitu Rahmah dalam al-Qur'an.

4. Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif-analitis*, metode yang mengumpulkan sumber data serta menyajikan penjelesan akan data tersebut dan dilanjutkan dengan analisis terhadap objek yang ditemukan pada data.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat tentang tata urutan pembahasan secara logis, pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi lima sub bab, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

²⁶ Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 58.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pemabahasan.

Bab kedua, pada bab ini berisi tentang uraian pengertian dari kata *Rahmah*, yaitu terdiri dari pengertian kata *Rahmah* menurut bahasa (etimologi) dan pengertian kata *Rahmah* menurut istilah (terminologi), ayat-ayat al-Qura'an mengenai *Rahmah* beserta penjelasan mengenai *asbabun nuzulnya*. dan lafadz-lafadz yang semakna dengan kata *Rahmah*.

Bab ketiga, berisi tentang deskripsi kedua kitab *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah* meliputi biografi tokoh, corak, metode penafsiran dan karya-karya yang telah dihasilkan oleh kedua mufassir tersebut yaitu Abu Ja'far al-Thabari dan M. Quraish Shihab.

Bab keempat, pada bab ini berisi tentang uraian variasi makna kata *Rahmah*, dan bagaimana penafsiran al-Thabari dan Quraish Shihab menampilkan persamaan dan perbedaan dari penafsiran keduanya.

Bab kelima, yaitu berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan penulis sebagai perbaikan ke depannya khususnya mengenai variasi makna *Rahmah* di dalam al-Qur'an maupun studi perbandingan penafsiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara bahasa (etimologi), kata *rahmah* merupakan *isim maṣḍar* dari *fi'il madhi* (kata kerja), yaitu *rahīmah*, *arḥam*, *marhamah*, *rahīm*, *rahman*, dan *ruḥm*. *Raḥima* artinya memiliki kemurahan hati atau belas kasihan kepada seseorang (*to have mercy on someone*); merasa kasihan, ingin menghibur atau menyenangkan hati orang lain. Sedangkan menurut Istilah *Raḥmah* dalam kitab *lisān al-Arab* dijelaskan bahwa orang Arab membedakan antara kata *Raḥmah* yang di sandarkan kepada anak cucu Adam dengan yang disandarkan kepada Allah. Kata *Raḥmah* yang disandarkan pada anak cucu Adam adalah *riqqah al-qalb wa athfuhu* yaitu kelembutan hati dan rasa simpati, sedangkan kata *Raḥmah* yang di sandarkan kepada Allah adalah *'athfuhu wa ihsanuhu wa rizquhu*, yaitu belas kasih dan rezekinya. Kata *Raḥmah* di dalam al-Qur'an yang ditunjukkan kepada orang kafir memiliki makna kasih sayang Allah yang diwujudkan pada hal-hal yang bersifat duniawi dan material seperti harta kekayaan, istri, anak dan lain sebagainya. Sedangkan kata *Raḥmah* yang ditunjukkan kepada orang-orang yang beriman tidak hanya terbatas pada kasih sayang yang berupa materi, tapi juga keselamatan di dunia dan di akhirat.

Raḥmah dalam al-Qur'an memiliki beberapa variasi makna yaitu, *rahmah* bermakna taufik, kasih sayang, surga, hujan, belas kasih, islam, pertolongan, pengampunan, lemah lembut, dan kitab al-Qur'an.

Dalam penafsiran Abu Ja'far at-Thabari dan penafsiran Quraish Shihah mengenai term *rahmah*, seperti yang terdapat dalam surah al-Baqarah *rahmah* yang dimaksud adalah dalam konteks ayat tersebut adalah hujan. begitu juga dengan Quraish Shihab kata *rahmah* dalam ayat tersebut bermakna hujan, hal tersebut menunjukkan bahwa betapa dekatnya rahmat Allah kepada para *muhsinin*, dan dari sini dapat dipahami bahwa hujan merupakan salah satu rahmat Allah yang menyeluruh untuk semua makhluk, termasuk yang durhaka. dan dalam penafsiran yang berbeda terdapat pada kalimat *سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ* dalam tafsir al-Thabari yang dimaksud adalah Allah akan menggolongkan mereka sebagai orang yang berhak mendapatkan kasih sayang. Sedangkan dalam penafsiran Quraish Shihab, pada kalimat *Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya* yakni surga. Adapun sebab dari perbedaan tersebut adalah dikarenakan keduanya berbeda dalam mengungkapkan penjelasan mengenai kata *rahmah*, namun yang dimaksud adalah hal yang sama.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan maupun pengkajian terhadap tafsir al-Thabari karya Abu Ja'far al-Thabari dan tafsir al-Misbah karya Muh. Quraish Shihab, mengenai variasi makna *rahmah*, maka dapat diupayakan pengembangan dalam pemahaman mengenai persoalan tersebut dapat di lakukan penelitian lebih lanjut.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dan perlu untuk dikaji lebih lanjut. Oleh

karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sekalian demi perbaikan penelitian ke depannya.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Al-Mu'jam al-Mufahras li alfadz al-Qur'an al-Karim*, Darul Fikri, 1981 M.
- Abdullah, Sykeh Thaha. *Orang-orang yang Mendapat Rahmat*, Terj dari "Ahlur Raḥmah fil Qur'an was-Sunnah" Jakarta : Gema Insani. 2007
- Amiruddin, Ahmad Ramzi dkk. *Isu-isu Aktual dalam Perspektif al-Qur'an*, Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunankalijaga, 2017.
- Jamaluddin, Al-Imam Abi Fadl Muhammad bin Makram Ibnu Mundzur al-Anshari al-Idriq al-Misr, *Lisan al-Arab*, Lebanon : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2009.
- Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indoneia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1994.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Darus Sunnah, Jakarta Timur, 2002.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*, Yogyakarta : Adab Press, 2014.
- Munawir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1994.
- Nizhan, Abu. *al-Qur'an Tematis*, Bandung : PT Mizan Utama, 2015.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedia al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)*, Jakarta : Paramadina, 1996.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*, Tangerang : Lentera Hati, 2015.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2016.

Al-Suyuti, Jamaluddin. *Asbabun Nuzul : Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, Penerjemah Tim Abdul Hayyie, Jakarta : Gema Insani, 2008.

At-Thabari. Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir at-Thabari*, Terj: Ahmad Askan, .Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Qattan, Manna' Khalil *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Terj. Drs. Mudzakir AS, Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.

Skripsi

Atika, Dyah. “Pemahaman tentang Mawaddah dan Raḥmah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”, Skripsi Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim, Malang. 2011

Azima, Fauzan. “Konsep Rahmat didalam al-Qur'an (Kajian Semantik)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Hidayatullah, Alif Hendra. “Konsep Raḥmah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Menurut Mutawalli Sya'rawi dalam Tafsir al-Sya'rawi dan Quraish

Shihab dalam Tafsir al-Misbah)” Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Sunan Ampel, 2016.

Ibrahim, Ibnu. “Rahmat dan Nikmat dalam al-Qur’an Menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Khasanah, Uswatun. “Relasi Rahmah dan Berkah”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Khikmatiar, Azkiya. “Do’a Nabi Muhammad saw dalam al-Qur’an (studi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Jurnal

Abduh, Muhammad Nur. “al-Rahmah dalam al-Qur’an (Kajian Tematik)” Jurnal Adabiyah, Vol. XV no.1, 2015.

Ismatulloh, A.M. “Konsep Sakinah, Mawaddah da Rahmah dalam al-Qur’an” Jurnal Pemikiran Hukum Islam Mazahib, Vol. XIV, No. 1, 2015.

Lampiran ayat-ayat tentang Rahmah

Berikut merupakan lampiran tentang ayat-ayat mengenai *rahmah* dalam al-Qur'an, di urutkan berdasarkan bentuknya, yaitu :

1. Dalam bentuk *fi'il Madhi*

QS. Yusuf : 53

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang.

QS. Ghafir : 9

وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْنَا وَذَلِكَ هُوَ الْمُؤْزُ الْعَظِيمُ (غافر : 9)

Artinya : dan peliharalah mereka dari (bencana) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (bencana) kejahatan pada hari itu, maka sungguh, Engkau telah menganugerahkan rahmat kepadanya dan demikian itulah kemenangan yang agung.

QS. al-mulk : 28

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمْنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ (الملك : 28)

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Tahukah kamu jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersamaku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk surga), lalu siapa yang dapat melindungi orang-orang kafir dari azab yang pedih?”

QS. al-mu'minūn : 75

وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلَجُّوا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ (المؤمنون : 75)

Artinya : dan seandainya mereka Kami kasihani, dan Kami lenyapkan malapetaka yang menimpa mereka, pasti mereka akan terus-menerus terombang-ambing dalam kesesatan mereka.

QS. al-An'am : 16

مَنْ يُصْرِفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمَهُ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ (الأنعام : 16)

Artinya : barangsiapa dijauhkan dari azab atas dirinya pada hari itu, maka sungguh, Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah kemenangan yang nyata.

2. Dalam bentuk *fi'il mudhari*

QS. al-a'raf : 23

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ (الأعراف : 23)

Artinya : keduanya berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi.”

QS. Hud : 47

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنُّ مِنَ الْخَاسِرِينَ (هود : 47)

Artinya : Dia (Nuh) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu untuk memohon kepada-Mu sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakikatnya). Kalau engkau tidak mengampuniku, dan tidak menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku termasuk orang yang rugi.”

QS. al-ankabut : 21

يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ (العنكبوت : 21)

Artinya : Dia (Allah) mengazab siapa yang Dia kehendaki dan memberi rahmat kepada siapa yang Dia kehendaki, dan hanya kepada-Nya kamu akan dikembalikan.

QS. al-isra' : 8

عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمُ وَإِنْ عُذْتُمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا (الأسراء : 8)

Artinya : mudah-mudahan Tuhan kamu melimpahkan rahmat kepada kamu, tetapi jika kamu kembali (melakukan kejahatan), niscaya Kami kembali (mengazabmu). Dan kami jadikan neraka Jahanam penjara bagi orang kafir.

QS. al-A'raf : 149

وَلَمَّا سَقَطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوا قَالُوا لَئِن لَّمْ يَرْحَمْنَا رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ (الأعراف : 149)

Artinya : dan selama mereka menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa telah sesat, mereka pun berkata, “Sungguh, jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang rugi.”

QS. at-Thaubah : 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (التوبة: 71)

artinya : Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.

QS. al-An'am : 155

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الأنعام: 155)

Artinya : Dan Al Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

3. Dalam bentuk *fi'il amr*

QS. al-mu'minun : 118

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ (المؤمنون: 118)

Artinya : Dan katakanlah: “Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik.”

4. Dalam bentuk *ism maṣdar*

QS. al-Isra' : 24

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (الأسراء: 24)

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

QS. al-Baqarah 178

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلَى الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَى بِالْأُنثَى
 فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ
 فَمَنْ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ (البقرة: 178)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barang siapa yang mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi maaf) membayar (diat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barang siapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih.

QS. an-naml : 19

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ
 أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ (النمل: 19)

Artinya : maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: “Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh”.

QS. Maryam : 50

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيمًا (مريم: 50)

Artinya : Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi.

QS. an-nisaa' : 83

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدَّعَوْا بِهِ وَأَلَوْا رُدُّهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلَّهُ
 الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا (النساء: 83)

Artinya : Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan atau pun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).

QS. al-Ankabūt : 23

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَئِكَ يَكْفُرُونَ مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (العنكبوت :

(23

Artinya : Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat adzab yang pedih.

QS. al-Ra'd : 30

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لِيَتْلُوَ عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ

بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ (الرعد : 30)

Artinya : Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: “Dialah Tuhanku tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku bertobat”.

QS. an-Nahl : 7

وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَمْ تَكُونُوا بِالْغَيْبِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرُءُوفٌ رَحِيمٌ (النحل : 7)

Artinya : Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

QS. al-ahzab : 5

ادْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فِإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ وَلَكِنْ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب : 5)

Artinya : Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

QS. al-Fath : 29

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (الفتح : 29)

Artinya : Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang sholeh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

QS. al-A'raf : 92

قَالَ لَا تَحْرِيْبَ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (الأعراف : 92)

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang-orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi.

QS. al-Balad : 17

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ (البلد : 17)

Artinya : Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

QS. ali imran : 6

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (ال عمران : 6)

Artinya : Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendakinya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Al-Anfal : 57

فَإِذَا تَنَفَّسْتُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِّدْ بِهِمْ مَنْ خَلَقْتُمْ لَعَلَّهُمْ يَدَّكُرُونَ (الأنفال : 57)

Artinya : Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.

QS. Muhammad : 22

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ (محمد : 22)

Artinya : Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

QS. al-baqarah : 228

وَالْمُطَلَّقاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ

كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي

عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (البقرة : 228)

Artinya : Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam

rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) itu menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang makruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada istrinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

QS. al-Kahfi : 81

فَأَرْدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا (الكهف : 81)

Artinya : Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya).

5. Dalam bentuk *ism tafdhil*

QS. Yusuf : 64

قَالَ هَلْ آمَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا آمَنُتُكُمْ عَلَىٰ أَحِيهِ مِنْ قَبْلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

(يوسف : 64)

Artinya : Berkata Ya'kub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?". Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.

CURRICULUM VITAE

Nama : Rahmah
Nim : 15531007
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tempat, tanggal lahir : Pulau Sanane, 23 Februari 1997
E-mail : Rahmamyr@gmail.com
CP : 085398628768
Facebook : Rahmah Wakib
Twitter : @Rahmah_wakib
Instagram : Rahmahwakib
Motto : you are stronger than you think ☺
Orang Tua, Ayah : Abdul Wakib
Ibu : Ramliah
Alamat Asal : Pulau sanane, Desa Mattaro Adae, Kec. Liukang
Tupabiring, kab. Pangkajene dan kepulaun, sulawesi
selatan.
Alamat Yogyakarta : Pon-Pes An-Najwah, Perum. Boko permata asri B1 no. 11,
jobohan bokoharjo Prambnanan Sleman DIY.
Pendidikan : SD 33 Pulau Sanane (2004-2009)
MTS An-Nahdlah Makassar (2009-2012)
MA An-Nahdlah Sudiang Makassar (2012-2015)